

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA



PENGARUH “*PEER FEEDBACK DAN TEACHER FEEDBACK*”
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK
MAHASISWA

TIM PENGUSUL

Dr. Taufiqulloh, M.Hum (Ketua)

NIDN: 0615087802

Yuvita, M.Pd (Anggota 1)

NIDN: 0601077705

Imam Yuliarto, M.Hum (Anggota 2)

NIDN: 0629077901

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

OKTOBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGARUH "PEER FEEDBACK DAN TEACHER FEEDBACK" TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : TAUFIQULLOH S.Pd, M.Hum
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti
NIDN : 0615087802
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nomor HP : 08157722101
Alamat surel (e-mail) : taufiqkayla@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : YUVITA
NIDN : 0601077705
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti

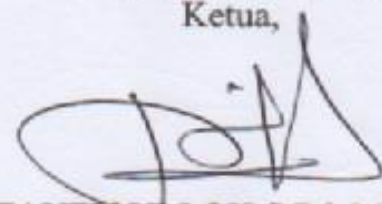
Anggota (2)
Nama Lengkap : IMAM YULIARTO
NIDN : 0629077901
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 11.600.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 11.600.000,00

Mengetahui,
Dekan FKIP



(Drs. Masfuad Edi Santoso, M.Pd)
NIP/NIK 965081963

Tegal, 18 - 10 - 2016
Ketua,



(TAUFIQULLOH S.Pd, M.Hum)
NIP/NIK 14551581978

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Drs. Ponoharjo, M.Pd)
NIP/NIK 1959035 198503 1005

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan Akhir penelitian dosen pemula (PDP) yang dilaksanakan di program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada semester genap 2015/2016 dan semester gasal 206/2017.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan laporan penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan penelitian ini, sehingga saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Harapan penulis semoga bermanfaat.

Tegal, 31Oktober 2016

Tim Pelaksana

RINGKASAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penerapan *Peer Feedback* dan *Teacher Feedback* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa. Penelitian. Ketua: Taufiqulloh, S.Pd, M.Hum, Anggota: (1) Yuvita, M.Pd, (2) Imam Yulianto, S.Pd, M.Hum

Kata Kunci: *Peer Feedback*, *Teacher Feedback*, *Academic Writing*

Kerumitan mahasiswa dalam menuangkan dan mengorganisir gagasan-gagasan serta penerjemahan dan penafsiran gagasan-gagasan tersebut kedalam teks yang mudah dibaca dalam bentuk tulisan baik dalam tulisan akademik maupun ragam tulisan lain menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk menindaklanjuti permasalahan yang tergambar sebelumnya pada diterapkannya pembelajaran kolaboratif dalam menulis akademis bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di tingkat perguruan tinggi melalui penilaian umpan balik rekan (*peer feedback*) dan penilaian dari dosen (*teacher feedback*).

Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimental yang menggunakan rancangan *true-experimental design*, dengan jenis rancangan *factorial design* (dengan menggunakan kelompok moderator). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester empat tahun akademik 2015/2016 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Sampel penelitian adalah 40 mahasiswa yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok: eksperimen dan kontrol. Setiap kelompok dibagi dalam 2 (dua) kategori : 10 (sepuluh) orang mahasiswa dengan prestasi tinggi dan 10 (sepuluh) orang mahasiswa dengan prestasi rendah. Dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan uji-t test untuk uji efektifitas dan F-test (ANOVA dua arah) untuk uji perbandingan dan interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik *peer* dan *teacher feedback* efektif untuk perbaikan prestasi menulis baik untuk mahasiswa dengan prestasi tinggi maupun rendah. Ada perbedaan yang cukup signifikan diantaranya keduanya. Setelah perlakuan, kelompok mahasiswa dengan prestasi tinggi memperoleh prestasi yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa dengan rendah.

Teknik penggunaan *peer* dan *teacher* bisa diterapkan dalam proses pembelajaran menulis akademik khususnya esai namun dalam prakteknya diperlukan suatu interaksi yang intensif diantara para mahasiswa dan dosen. Disarankan penelitian-penelitian serupa yang akan datang akan melibatkan sampel yang lebih besar.

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi.....	v
Halaman lampiran	vi
Halaman tabel	vii
Halaman gambar	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Pendekatan Masalah.....	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Luaran	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian dalam Pengajaran Bahasa	8
2.2 Feedback (umpan balik) dalam Pembelajaran	10
2.3 Teacher Feedback dan Peer feedback	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Tahap-tahap Penelitian.....	13
3.2 Lokasi Penelitian.....	14
3.3 Perubahan yang diamati/diukur.....	14
3.4 Model yang digunakan.....	14
3.5 Rancangan Penelitian.....	14
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data	15

BAB IV. HASIL PENELITIAN YANG TELAH DICAPAI	18
4.1 Deskripsi Data	18
4.1.1 Pre-test	18
4.1.2 Treatment	19
4.1.3 Post-test	20
4.2 Hasil dan Pembahasan	20
4.2.1 Analisis Uji Prasyarat	20
4.2.2 Uji Hipotesis	21
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Instrumen Pre-test	35
2. Essay Scoring Rubrics	36
3. Silabus Writing IV	37
4. Polishing Checklist of Writing Dimensions.....	44
5. Instrumen Pre-test	45
6. Data Nilai Pretest dan Post-test	46

HALAMAN TABEL

Tabel	Hal
1. Desain faktorial	15
2. Tes Homogenitas Vasrian	20
3. Paired Samples Statistics (kelompok prestasi tinggi)	22
4. Paired Sample Correlations (kelompok prestasi tinggi).....	22
5. Paired sample t-test (kelompok prestasi tinggi)	23
6. Paired Samples Statistics (kelompok prestasi rendah).....	24
7. Paired Sample Correlations (kelompok prestasi rendah)	24
8. Paired sample t-test (kelompok prestasi rendah)	25
9. Hasil Anova.....	26

HALAMAN GAMBAR

Gambar	Hal
1. . Skema Pendekatan Masalah.....	5
2. Pengajaran, Penilaian dan Tes.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan proses kreatif menciptakan atau menemukan, mengembangkan, dan mengorganisir gagasan-gagasan dalam bentuk bahasa tertulis yang beragam yang sesuai dengan tujuan penulisan itu sendiri. Belajar menulis adalah sebuah perjalanan panjang untuk menemukan banyak hal baru mengenai: diri kita, gagasan-gagasan yang kita miliki, dunia dimana kita tinggal, dan identitas profesional yang kita miliki sebagai akademisi, dosen, peneliti, dan mahasiswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa, menulis sama pentingnya dengan bahasa itu sendiri. Hal ini karena belajar bahasa berarti belajar menulis juga. Bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, menulis dalam bahasa Inggris merupakan pekerjaan yang sulit dan seringkali menyebabkan frustrasi. Hal ini terkait dengan kerumitan menulis itu sendiri yang terletak tidak hanya pada menemukan, menuangkan dan mengorganisir gagasan-gagasan saja tetapi juga pada penerjemahan dan penafsiran gagasan-gagasan tersebut kedalam teks yang mudah dibaca. Dalam hal menghasilkan teks yang mudah dibaca tersebut, para penulis biasanya akan memposisikan diri sebagai: a) diri mereka sendiri dengan hasrat mereka untuk menuangkan gagasan atau perasaan, dan b) pembaca yang memerlukan atau berharap dapat memperoleh gagasan dari tulisan yang yang dibaca (Nunan: 2003:88).

Fenomena baru menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, terutama di lingkup pendidikan tinggi di Indonesia, lemah dalam menulis. Pengajaran dan pembelajaran menulis akademik di perguruan tinggi seringkali berakhir dengan hasil yang tidak memuaskan atau bahkan kegagalan. Pengajaran menulis masih berpusat pada dosen dimana mahasiswa terlalu bergantung pada dosennya dalam mengerjakan tugas menulis. Mereka harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan sesuai yang diajarkan, menulis dengan mengikuti model-model yang sudah ada sehingga kreatifitas untuk menuangkan gagasan-gagasan sangat sulit untuk dikembangkan. Dalam hal penilaian, dosen masih menggunakan teknik penilaian konvensional dimana

mahasiswa diminta untuk menulis sesuai dengan tema yang dipilih, dikumpulkan setelah selesai, kemudian dosen melakukan penilaian sesuai dengan rubrik yang ada. Model penilaian seperti itu mungkin cocok untuk mahasiswa yang sedang belajar menulis. Namun demikian, mahasiswa adalah pembelajar dewasa yang dipandang lebih kritis dalam berpikir.

Berkaitan dengan hal tersebut, Alwasilah (2007:24) menyatakan bahwa keterampilan menulis hanya dapat berkembang melalui latihan menulis. Para dosen pengampu mata kuliah menulis (*writing*) seringkali dihadapkan pada situasi dimana para mahasiswa merasa enggan bahkan tidak mampu untuk menulis dengan antusias. Penelitian ini dimaksudkan untuk menindaklanjuti permasalahan-permasalahan di atas melalui penerapan penilaian teman sejawat (*peer feedback*) dan penilaian dari dosen (*teacher feedback*) pada proses pembelajaran menulis akademik berbentuk esai.

Penilaian merupakan istilah yang mengacu pada domain yang lebih luas yang terdapat dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan memotivasi serta menjadikan mereka lebih menyadari akan kemampuan yang mereka miliki. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Umpan balik rekan (*peer feedback*) merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh peserta didik dengan status yang sama. Ini tidak berkontribusi terhadap nilai akhir dan memiliki output kualitatif. Penilai membahas kekuatan dan kelemahan dari kinerja tertentu panjang lebar dan menunjukkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Ini adalah mitra umpan balik oleh tenaga pengajar. Keduanya hasil penilaian formatif, juga disebut penilaian untuk pembelajaran (Black & Wiliam, 1998). Dalam kebanyakan studi tentang penilaian formatif, umpan balik biasanya diberikan oleh pengajar.

Penelitian sebelumnya pada umpan balik rekan dan dosen (*Peer and Teacher feedback*) dalam pendidikan menulis bahasa pertama mengidentifikasi efek menguntungkan komentar rekan dan membuktikan mereka untuk menjadi sama atau bahkan efek yang lebih besar daripada komentar dosen (Tsui & Ng, 2000). Namun, beberapa penelitian memiliki masalah juga mengidentifikasi mengenai kedalaman, akurasi dan kredibilitas umpan balik rekan (*peer feedback*), meskipun masalah ini lebih mungkin terjadi pada bahasa kedua

daripada di kelas menulis bahasa pertama (Nelson & Murphy, 1993). Sadler menyatakan bahwa umpan balik yang baik terletak di jantung pedagogi yang baik, dengan sumbernya (yaitu dosen atau teman sejawat) menjadi kurang penting dibandingkan validitasnya (Sadler, 1998). Namun, ia juga menekankan pentingnya kepercayaan dan interaksi pribadi, yang dua karakteristik yang tidak selalu sama hadir atau layak di kedua sumber. Di satu sisi, meskipun rekan dan dosen penilai mungkin mengikuti prosedur penilaian yang sama, latar belakang dosen yang lebih canggih, mungkin menjadikan umpan balik mereka lebih dapat dipercaya, di sisi lain, dosen harus membagi waktu untuk interaksi pribadi di antara banyak mahasiswa, memberikan umpan balik rekan memberikan keuntungan pada saat ini.

Seorang dosen yang baik menggunakan pengalaman dan keterampilan yang tidak tersedia bagi murid (Sadler, 1998), seperti pengetahuan unggul, seperangkat sikap dan disposisi terhadap ajaran sebagai suatu kegiatan dan arah peserta didik (misalnya empati, keinginan untuk membantu) dan mendalam pengetahuan tentang kriteria dan standar atau wawasan ke dalam tugas tertentu. Jadi, seorang dosen yang baik tahu bagaimana merumuskan umpan balik yang paling efektif. Oleh karena itu, mahasiswa tidak selalu dianggap penilai yang tepat sehingga umpan baliknya dapat berfungsi sebagai pengganti yang layak bagi dosen umpan balik (Cho & MacArthur). Kontra argumen bahwa Sadler (1998) menggambarkan dosen 'ideal' dan bukan dosen 'rata-rata', bahwa penilaian sejawat mahasiswa keterampilannya dapat dilatih sehingga umpan balik mereka menjadi seefektif umpan balik dosen (Sadler, 1998; Sluijsmans, 2002; Min, 2008); dan bahwa penggunaan tanggapan teman memiliki beberapa manfaat 'efek samping' atau keuntungan yang menjadi kekurangan umpan balik dosen, sehingga memberikan efek positif pada mahasiswa belajar di tempat lain, tetapi memiliki cara yang sama-sama efektif.

1.2 Permasalahan

Penekanan pengajaran menulis juga lebih difokuskan pada aspek kognitif mahasiswa, yaitu pada bagaimana mereka menggunakan pengetahuan yang berhubungan dengan subyek yang mereka tulis. Oleh karenanya, kemampuan

menulis mahasiswa harus dikembangkan dengan menerapkan strategi, pendekatan, teknik ataupun model pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menulis. Adapun permasalahan yang muncul pada penelitian ini antara lain:

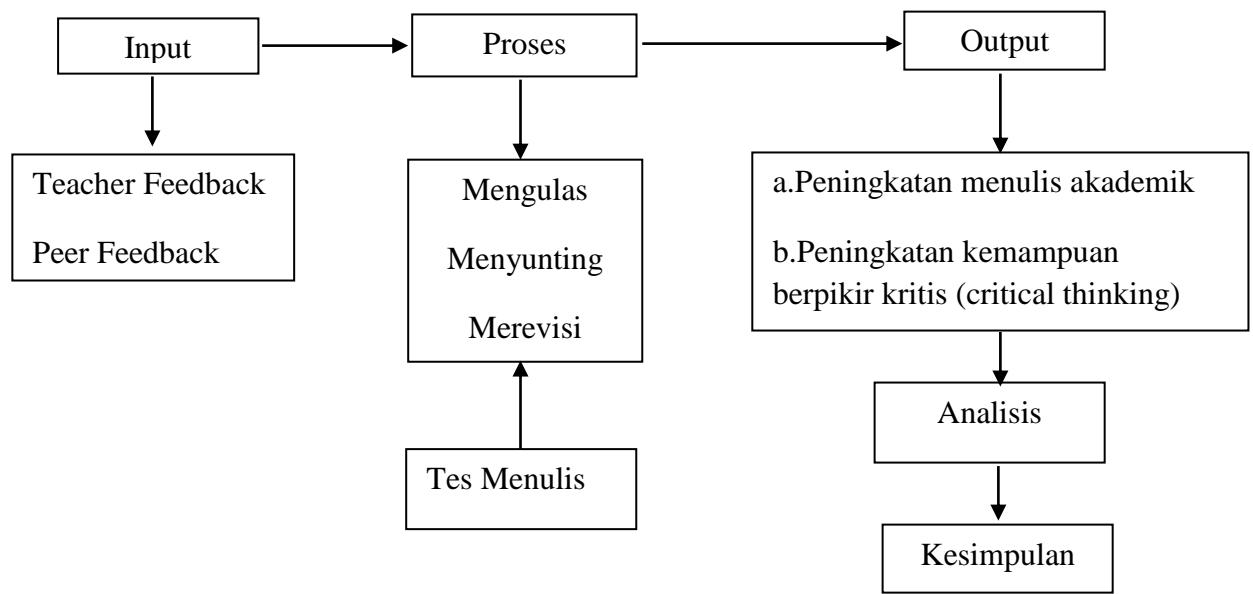
- (1) Rendahnya minat dan kesadaran mereka untuk menulis. Mereka beranggapan bahwa menulis merupakan tugas yang menakutkan dan menyita waktu karena banyaknya tahapan yang harus mereka lakukan dalam menulis.
- (2) Kurang bervariasinya teknik atau metode yang digunakan oleh dosen dalam mengajar menulis juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran menulis itu sendiri. Dosen hanya mengajarkan teori tentang menulis bukan praktik menulis itu sendiri.
- (3) Kurangnya latihan dan umpan balik yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan permasalahan tersebut, tim peneliti akan melakukan eksperimen dalam proses pembelajaran melalui *Peer and Teacher feedback* (Umpan balik rekan dan dosen) dalam pembelajaran menulis akademik berbentuk esai pada mata pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pancasakti Tegal tahun akademik 2015/2016.

1.3 Pendekatan Masalah

Umpan balik merupakan metode pengajaran yang dapat mendorong pembelajaran kognitif (Reigeluth, 1999). Dalam teorinya, umpan balik menjadi hal penting dalam tahap latihan dan elaborasi. Penelitian ini ditujukan untuk menerapkan teknik umpan balik dari rekan dan dosen dalam pengajaran menulis akademis yang digunakan dalam proses menulis terhadap mahasiswa yang dilibatkan dalam serangkaian tahapan proses menulis. Dalam melaksanakan penelitian ini, menentukan cakupan atau batasan merupakan hal yang penting. Menulis akademis dalam penelitian ini mengacu ke berbagai jenis esai: esai perbandingan dan pertentangan, esai sebab dan akibat, esai kronologikal dan esai argumentatif. Dua esai yang pertama tersebut dipilih sebagai jenis menulis akademis yang dibahas dalam penelitian ini. Dari beberapa pendekatan dalam pengajaran menulis, proses menulislah yang dipilih karena pendekatan tersebut

menyajikan prosedur sistematis untuk mahasiswa dalam pembelajaran menulis akademis karena pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa mengulas, menyunting dan merevisi hasil tulisan mereka. Berikut gambar skema pendekatan masalah:



Gambar 1. Skema Pendekatan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

Model penilaian dengan umpan balik rekan dan dosen (*peer and teacher feedback*) dalam penelitian ini yang diimplementasikan pada pengajaran menulis esai memiliki implikasi pedagogis. Sehubungan dengan rumusan permasalahan penelitian tersebut di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui efektivitas *Peer* dan *Teacher Feedback* (umpan balik rekan dan dosen) dalam menulis esai terhadap mahasiswa dengan prestasi tinggi.
- (2) Untuk mengetahui efektivitas *Peer* dan *Teacher Feedback* (umpan balik rekan dan dosen) dalam menulis esai terhadap mahasiswa dengan prestasi rendah.

- (3) Untuk menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis esai antara mahasiswa dengan prestasi tinggi dan rendah yang diajar dengan penerapan *Peer and Teacher feedback*.
- (4) Untuk mengetahui interaksi antara *Peer* dan *Teacher feedback* bagi mahasiswa dengan prestasi tinggi dan mahasiswa dengan prestasi rendah dalam menulis esai.

1.5 Luaran

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing baik secara teoretis, praktis maupun pedagogis dan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti mahasiswa, dosen, pembaca dan praktisi pendidikan lainnya.

(1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini menyajikan paradigma baru dengan mentransformasi pendekatan yang berpusat pada guru/dosen ke pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dengan konsep refleksi utamanya dalam bentuk pengajaran menulis akademis berbentuk esai. Secara praktis, penelitian ini memungkinkan pembelajaran bahasa Inggris dengan konsep kolaboratif dengan melibatkan rekan sejawat sebagai penilai melalui umpan balik yang diberikan. Pengajar juga akan mengenali secara mendalam aspek kognitif dan meta-kognitif mahasiswanya tersebut.

(2) Bagi pengajar (dosen)

Model penilaian kolaboratif dari umpan balik rekan sejawat dan dosen dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan diimplementasikan baik oleh guru/dosen dalam pengajaran writing (menulis) sehingga dapat mengasah kemampuan menulis mahasiswa dengan lebih kreatif dan menarik yang diterapkan tidak hanya dalam menulis akademis tetapi juga dalam menghasilkan ragam tulisan lainnya.

(3) Bagi Pembaca dan praktisi pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang pengajaran menulis yang biasanya dianggap sulit dan membosankan, menjadi lebih menarik dan

dapat meningkatkan keaktifan menulis para siswa atau mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penilaian dalam Pengajaran Bahasa

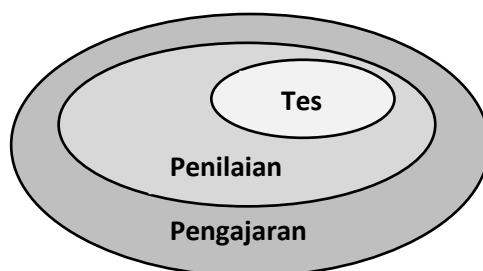
Para guru/dosen umumnya paham mengenai persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dimiliki siswanya selama proses pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas tanpa perlu mengadakan tes formal. Sekali waktu, mereka berkesempatan untuk mengamati keikutsertaan siswanya dalam serangkaian kegiatan dan tugas-tugas, baik secara individu atau pun berkelompok, mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan teman satu kelas lainnya. Pada saat yang sama, para siswa tumbuh sebagai individu sebagaimana cakrawala mereka terbuka lebar melalui partisipasi dan pemerolehan pengetahuan kultural yang baru.

Isu mengenai pencapaian suatu alat pengukuran belajar siswa yang efektif selalu menjadi keprihatinan utama tidak hanya bagi para guru tetapi juga para siswa dan bahkan bagi para penyelenggara pendidikan. Hal tersebut dinilai wajar karena tercapainya suatu alat pengukuran belajar siswa yang efektif itu tidak lepas dari rumitnya proses pengajaran, konteks edukasional dan politis, penggunaan portofolio yang meningkat dan meluas, serta pengajaran berbasis web di pendidikan tinggi. Ketika hal-hal tersebut harus terdapat dalam menulis bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (*ESL writing*), maka persoalan bagaimana mencapai suatu penilaian yang efektif tentu akan menjadi lebih rumit. Istilah penilaian (*assessment*) berasal dari kata ‘ad sedere’ – duduk berdampingan. Implikasi dari etimologi tersebut ialah bahwa penilaian secara primer terkait dengan pemberian panduan dan umpan balik kepada siswa.

Ada beberapa pengertian dari penilaian (*assessment*). Penilaian mulanya identik dengan jenis-jenis tes yang mana tes tersebut ditujukan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam belajar sebagaimana dijelaskan oleh Hubley dan Coombee (2003:1) bahwa penilaian (*assessment*) dalam pengajaran bahasa Inggris telah lama ada semenjak istilah penilaian (*assessment*) itu semata dikaitkan dengan poin diskrit, pengujian obyektif. Penilaian (*assessment*) masih sesuai untuk tujuan-tujuan tertentu, tetapi saat ini penilaian (*assessment*) mencakup luasnya ragam alat

dan teknik yang terdiri dari pengujian kemampuan individu siswa hingga keseluruhan program pengajaran bahasa. Sementara itu, Brown (2004:4) berpendapat bahwa penilaian (*assessment*) merupakan istilah yang populer dan terkadang membingungkan dalam praktik edukasional sekarang ini. Sebagian orang beranggapan bahwa pengujian (*testing*) dan penilaian (*assessment*) itu sama atau identik padahal keduanya berbeda sama sekali.

Secara khusus, Brown (2004:4) menjelaskan pengertian penilaian (*assessment*) sebagai proses yang sedang berjalan yang mencakup bidang/ domain yang lebih luas. Kapan saja seorang siswa merespon suatu pertanyaan, berkomentar, atau menguji coba kata atau struktur baru, secara tidak sadar guru melakukan penilaian terhadap prestasi siswa. Hal ini tidak saja berbeda dari mengajar tetapi juga menguji sebagai mana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2: Pengajaran, Penilaian dan Tes

Gambar tersebut di atas menunjukkan hubungan antara pengujian, pengajaran dan penilaian. Pengajaran adalah proses transfer ilmu pengetahuan. Selama proses pengajaran, baik penilaian dan tes berperan dalam mengukur kemampuan siswa. Tes merupakan sub-bagian dari penilaian meskipun tidak dipungkiri saat orang mendengar kata penilaian (*assessment*), mereka sering mengaitkannya dengan tes.

Memang, penilaian (*assessment*) juga berbeda dari pengujian, pengukuran dan evaluasi. Russel and Airasa (2008:9-10) lebih jauh menjelaskan perbedaan dari istilah-istilah tersebut kedalam sebuah tabel berikut ini:

Table 1: Penilaian (*assessment*), Pengujian, Pengukuran dan Evaluasi

Penilaian (<i>assessment</i>)	Suatu proses pengumpulan, penyatuan, dan penafsiran informasi dalam rangka membuat sebuah keputusan. Keputusan yang dibuat dan informasi yang dibutuhkan tersebut guru memberi tahu bahwa keputusan, pengujian, pengukuran dan evaluasi itulah memiliki andil dalam proses penilaian (<i>assessment</i>).
Pengujian (<i>Testing</i>)	Suatu prosedur formal dan sistematis yang digunakan untuk menghimpun informasi tentang kemampuan siswa atau keahlian kognitif lainnya. Pengujian meliputi metode dan ukuran. Metode ialah sebuah instrument, seperangkat teknik, prosedur atau hal yang mensyaratkan performa peserta tes. Sementara, ukuran merupakan cara bagaimana guru dapat memberikan hasil tes kepada peserta tes.
Pengukuran	Suatu proses pengukuran dan penetapan performa atau kelebihan tertentu. Pengukuran yang paling umum dalam kelas adalah ketika guru menilai hasil ulangan atau tes.
Evaluasi	Suatu proses pembuatan keputusan mengenai apa yang baik dan diperlukan

2.2 *Feedback* (umpan balik) dalam pembelajaran

Feedback/ umpan balik merupakan suatu dialog interaktif dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan belajar. Umpan balik guru dan pembelajar siswa merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Osmond dkk, 2000). Melalui umpan balik, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengenali kualitas yang dimiliki,

mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dimiliki untuk kemudiakan dicarikan solusi melalui umpan balik yang diperoleh baik dari guru/dosen maupun teman sejawat. Ferris (2005) menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis, umpan balik/*feedback* mempunyai peran yang sangat penting untuk memperbaiki berbagai permasalahan dalam tulisan mereka.

2.3 Umpan balik dosen (*Teacher Feedback*) dan rekan sejawat (*Peer Feedback*)

Bentuk umpan balik yang biasanya sering dilakukan dalam pembelajaran adalah *Teacher feedback* atau umpan balik pengajar (tutor). Walaupun dianggap lebih kompleks, jenis umpan balik ini dianggap lebih bisa diandalkan dan lebih aktif karena mahasiswa beranggapan bahwa dosen lebih kompeten untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan belajar mereka. Sedangkan *Peer feedback* merupakan suatu metode dimana peserta didik satu dengan yang lainnya terlibat dalam kegiatan saling memberikan umpan balik (kritisisme reflektif) yang biasanya dilakukan melalui suatu rubrik. (Falchikov, 1986; Prins, Sluijsmans, Kirschner, & Strijbos, 2005). Berbagai kegiatan tersebut akan memberikan banyak manfaat dimana peserta didik dalam hal ini mahasiswa dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan belajar. Berikut beberapa hal penting yang berkaitan dengan *peer feedback* dalam pembelajaran:

- (1) Tanggapan teman dapat meningkatkan tekanan sosial pada siswa untuk melakukan tugas dengan baik. Potensi malu rekan-bukan guru-menilai pekerjaan mereka membawa peningkatan waktu dan usaha siswa pada tugas (Tsui & Ng, 2000; Paus, 2001; Gibbs & Simpson, 2004). Dengan demikian, cara ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkarya.
- (2) Penelitian di perguruan tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa sering melihat umpan balik rekan yang lebih mudah dimengerti dan lebih berguna karena sesama mahasiswa 'berada di panjang gelombang yang sama' (Topping, 2003). Dosen/guru ahli dalam domain mereka, sering memberikan umpan balik yang didasarkan pada wawasan yang menyeluruh kompleksitas subjek dan tuntutan-domain tertentu. Tanggapan mereka, bagaimanapun, sering tidak dipahami atau disalahtafsirkan oleh siswa karena dikaitkan dengan wacana yang tidak langsung

diakses oleh siswa (Hounsell, 1987; Higgins, 2000; Gibbs et al., 2004; Yang et al., 2006). Ini mungkin benar untuk tingkat yang lebih besar dalam pendidikan menengah, karena 'jarak intelektual' antara murid dan guru bahkan lebih besar dari pada pendidikan tinggi.

- (3) Peer feedback dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami tanggapan. Ketika seorang siswa melihat apa yang terjadi di balik penilaian dan berpartisipasi di dalamnya, tujuan pembelajaran akan jelas dan terinternalisasi (misalnya Rust et al., 2003; Bloxham & Barat, 2004). Tujuan, kriteria dan standar penilaian yang jelas sangatlah penting dan bahkan tanpa umpan balik yang sebenarnya terjadi meningkatkan kinerja dengan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang tepat (Gibbs et al., 2004).
- (4) Umpan balik teman lebih cepat. Sebagai umpan balik guru/dosen sering menunda setelah pengajuan tugas atau tes, umpan balik kadang-kadang tidak tersedia sampai setelah kurikulum telah diteruskan ke topik yang lain. '(Gibbs et al., 2004, hal. 19).
- (5) Umpan balik rekan dapat menjadi bagian dari peningkatan frekuensi atau jumlah umpan balik. Gibbs dan Simpson menekankan bahwa hanya memberikan umpan balik pada akhir pembelajaran proses ini tidak cukup untuk mendukung pembelajaran secara efektif dan dapat menimbulkan frustrasi dalam pelajar. Beberapa penilaian rekan sejawat pada tulisan teman lainnya bisa menjawab kebutuhan ini umpan balik biasa jika guru tidak mampu atau bersedia untuk meningkatkan frekuensi sendiri.
- (6) Individualisasi umpan balik. Jika guru berusaha memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan lebih sering, mereka sering mengatur secara kolektif untuk membuat ini layak. Umpan balik kolektif tidak bisa, bagaimanapun, mengatasi kebutuhan pribadi dan memberikan kesempatan bagi interaksi pribadi sesering umpan balik individual bisa. Selain itu, siswa tidak mungkin untuk menunjukkan ketidaktahuan atau ketidakpastian mereka selama sesi kolektif, sehingga banyak pertanyaan bahkan tidak akan diajukan. Rekan umpan balik dapat membuatnya layak untuk memberikan umpan balik individual, meninggalkan guru tersedia untuk interaksi pribadi setiap kali penilai dan assessee tidak dapat menemukan jawaban untuk pertanyaan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Peer and Teacher Feedback (umpan balik teman sejawat dan dosen) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis akademik mahasiswa pada mahasiswa dengan prestasi tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini, ada 3 tahapan yang telah dilalui :

(a) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap mahasiswa terkait kesulitan mereka dalam menulis akademik. Tahapan berikutnya adalah memberikan tes menulis terhadap subjek sasaran untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis mereka dan untuk mengelompokkan mereka berdasarkan tingkat kemampuan menulisnya. Setelah itu membuat tahapan proses menulis yang harus dilalui subjek penelitian dan instrumen untuk mengumpulkan data.

(b) Tahap Penelitian (Pengumpulan Data)

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan tahapan dalam proses menulis dan mengumpulkan umpan balik yang dilakukan teman sejawat dan guru/dosen. Sebelumnya, peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis mahasiswa. Setelah itu peneliti membagi mahasiswa menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa dengan prestasi tinggi dan mahasiswa dengan prestasi rendah. Selanjutnya dilakukan uji eksperimen dengan memberikan umpan balik teman sejawat dan guru/dosen terhadap hasil tulisan mereka. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat dan guru/dosen setelah perlakuan selesai.

(c) Tahap Pengolahan data (analisis)

Setelah semua data terkumpul, analisis dan interpretasi data dilakukan. Dalam proses ini, nilai-nilai tes para mahasiswa dari kedua kelompok dikalkulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji ANOVA untuk mengetahui pengaruh dan

interaksi yang terjadi berdasarkan hasil pencapaian menulis. Hasil kalkulasi akan dijadikan dasar pembuktian hipotesis.

(d) Tahap Penyusunan Laporan

Setelah hasil penelitian diperoleh, laporan penelitian disusun untuk dijadikan dasar pembuatan naskah publikasi, serta dasar penilaian akhir.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa semester 4 (Semester Genap 2015/2016) di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal yang berlokasi di Jalan Halmahera KM. 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3.3 Perubahan yang diamati/diukur

Penelitian ini menggunakan 3 perubah (variable) yang akan diamati yaitu dua variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderator.

Variabel bebas : Peer Feedback dan Teacher Feedback

Variabel terikat : Kemampuan menulis esai

Variabel moderator : mahasiswa dengan prestasi tinggi dan rendah

3.4 Model yang digunakan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain faktorial sebagai model penelitian. Desain Faktorial adalah modifikasi eksperimen penuh dengan menambahkan variabel bebas yang disebut variabel moderator ke dalam variabel perlakuan (Tuckman, 1978:133). Dalam desain faktorial ini, memungkinkan untuk menilai pengaruh dari setiap variabel bebas secara terpisah dan pengaruh yang terjadi bersamaan.

3.5 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan factorial design, dimana faktornya adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor: mahasiswa yang diberi perlakuan dengan peer feedback dan mahasiswa yang diberi perlakuan teacher

feedback. Tingkatan adalah sub bagian dari faktor, peer feedback memiliki dua tingkatan dan teacher feedback juga mempunyai dua tingkatan. Kami menunjukkan desain fatorial dengan notasi angka. Dapat dikatakan bahwa desain faktorial yang digunakan adalah ordo 2x2 yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh. Rancangan desain faktorial digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Faktorial

Teknik Prestasi	Peer Feedback (B1)	Teacher Feedback (B2)	Total
Mahasiswa dengan prestasi tinggi (A1)	$\mu A1B1$	$\mu A1B2$	$\mu B1$
Mahasiswa dengan prestasi rendah (A2)	$\mu A2B1$	$\mu A2B2$	$\mu B2$
Total	$\mu A1$	$\mu A2$	

ANOVA dua arah (two-way ANOVA) digunakan untuk membandingkan kelompok yang berbeda satu sama lain dengan dua dimensi atau faktor.

3.6 Instrumen Pengumpulan dan Analisa Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui 2 (dua) cara: tes dan kuesioner. Tes dilakukan 2 (dua kali): pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberi *treatment* (pembelajaran menulis esai dengan *peer* dan *teacher* feedback). *Post-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberi *treatment* (pembelajaran menulis esai dengan *peer* dan *teacher* feedback). Sedangkan kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui response atau reaksi mahasiswa dalam menerapkan model penilaian berdasarkan umpan balik teman sejawat dan umpan balik dari dosen dalam proses pembelajaran.

b. Analisa Data

Dua jenis data akan dianalisis pada fase pengujian ini: kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif yang dilakukan pada hasil *pre-test* dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas sampel dan kompetensi mahasiswa sebelumnya dalam menulis akademik sebelum penelitian ini dilaksanakan. Skor *post-test* dari kelompok yang diteliti akan dihitung secara statistik menggunakan uji-F untuk menguji apakah hipotesis bernilai nol (H_0) diterima atau ditolak.

(a) Uji Homogenitas

Uji Levene digunakan untuk mengetahui homogenitas sampel sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (Z_i - Z_j)^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^N (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

W adalah hasil tes

K adalah jumlah kelompok yang berbeda

N adalah jumlah keseluruhan sampel

N_i adalah jumlah sampel dalam kelompok ke –

Y_{ij} adalah nilai ke- sampel dari group ke –

$$Z_{ij} = \begin{cases} |Y_{ij} - \tilde{Y}_i| & \tilde{Y}_i \text{ adalah rerata kelompok ke } - \\ |Y_{ij} - \tilde{Y}_i| & \tilde{Y}_i \text{ adalah median kelompok ke } - \end{cases}$$

(b) Pengujian Hipotesis

Uji-F digunakan untuk menguji perbedaan antara keragaman/variansi sampel.

Berikut rumus sederhana uji-F:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Variansi dihitung sehingga $F > 1$, yaitu; $S_1^2 > S_2^2$

Uji-F digunakan untuk menguji perbedaan signifikan variansi. Lalu, nilainya di bandingkan pada tabel nilai. Sementara data kualitatif yang

dihimpun dari kuisisioner dan wawancara disajikan untuk analisis deskriptif dan isi guna mendukung hasil/temuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN YANG TELAH DICAPAI

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UPS Tegal pada semester genap TA 2015/2016, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2016. Subyek penelitian adalah mahasiswa semester IV yang mengikuti perkuliahan Writing IV (Kelas *Academic Writing*) yang berjumlah 40 orang. Secara umum pelaksanaan penelitian berupa proses pembelajaran dengan menggunakan umpan balik teman sejawat dan umpan balik guru terdiri dari tiga tahap yaitu: *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*.

4.1.1 Pre-test

Pre-tes dilakukan pada tanggal 7 Maret 2016 terhadap mahasiswa semester IV prodi Pendidikan bahasa Inggris FKIP UPS Tegal yang mengikuti kelas *Academic Writing* dengan total mahasiswa 58 orang. Pada tes ini, mahasiswa mengerjakan soal menulis esai dengan topik yang diberikan oleh dosen (instrumen *pre-test* bisa dilihat pada lampiran 1). Untuk proses penilaian, digunakan rubrik penilaian esai dari Oshima dan Hogue (2006:3016). (Lihat lampiran 2). Hasil dari *pre-test* ini selain untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model umpan balik teman sejawat dan dosen, juga untuk memperoleh sampel penelitian yang homogen. Dari hasil *pre-test*, diperoleh 40 sampel penelitian yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terbagi dalam 2 (dua) kategori: 10 orang mahasiswa dengan prestasi tinggi dan 10 orang mahasiswa dengan prestasi rendah.

4.1.2 Treatment

Proses pembelajaran dengan menggunakan model umpan balik teman sejawat (*peer feedback*) dan umpan balik dosen (*teacher feedback*) dilakukan selama satu semester dengan jumlah pertemuan 14 (empat belas) kali. Setiap pertemuan berlangsung selama 100 menit (2 SKS). Proses pembelajaran ini mengacu pada silabus Writing IV (*Academic Writing*). (Lihat lampiran 3). Secara umum pada proses pembelajaran, siswa diberi perkuliahan secara kontinyu tentang bagaimana mengembangkan suatu esai dengan menggunakan pendekatan proses (*process-based approach*) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu : *planning*, *writing the first draft*, *polishing (revising dan editing)*, dan *writing the final draft*. (Oshima and Hogue, 2006).

Pada tahap perencanaan, mahasiswa mengembangkan sebuah esai dengan memilih topik yang diberikan oleh dosen, kemudian mengembangkan topik itu melalui generalisasi ide/gagasan tentang topik tersebut melalui teknik *clustering*, *brainstorming*, dan lain-lain. Pada akhir tahap ini, mahasiswa menghasilkan suatu kerangka tulisan esai. Tahap berikutnya yaitu menulis draft awal dengan acuan kerangka yang telah dikembangkan pada tahap perencanaan. Tahap selanjutnya yaitu *Polishing* yang meliputi 2 (dua) tahap yaitu: *revising* dan *editing*. *Revising* dimaksudkan untuk merevisi isi dan organisasi esai, sedangkan *editing* digunakan untuk merevisi format, mekanik, maupun struktur serta penggunaan kalimat pada esai. Pada 2 (dua) tahap ini lah umpan balik teman sejawat (*peer feedback*) dan umpan balik dosen (*teacher feedback*) diberikan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Umpan balik secara terstruktur dilakukan melalui suatu

instrumen/checklist yang diadaptasi dari Oshima and Hogue (2006). (Lihat lampiran 4). Hasil dari proses *polishing* melalui *checklist* tersebut, kemudian didiskusikan secara berpasangan maupun kelompok di kelas. Hasil dari proses *polishing* tersebut dijadikan acuan oleh mahasiswa untuk merevisi draft esai mereka untuk kemudian dikumpulkan ke dosen pengampu.

4.1.3 Post-test

Post-test dilaksanakan pada akhir semester IV yaitu pada bulan Juni 2016 untuk mengetahui hasil/pencapaian mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran dengan memperoleh umpan balik teman (*peer feedback*) dan umpan balik dosen (*teacher feedback*). Seperti pada *pre-test*, pada tes ini, mahasiswa mengerjakan soal menulis esai dengan topik yang diberikan oleh dosen (instrumen *post-test* bisa dilihat pada lampiran 5). Untuk proses penilaian, digunakan rubrik penilaian esai dari Oshima dan Hogue (2006:3016). (Lihat lampiran 2).

4.2 Hasil dan Pembahasan

Data penelitian berupa hasil *pre-test* maupun *post-test* sampel penelitian (Lihat lampiran 6). Berikut adalah hasil dan pembahasan yang meliputi uji hasil homogenitas sebagai uji pra-syarat dan hasil uji hipotesis yaitu uji efektifitas dan uji perbandingan.

4.2.1 Prasyarat (Uji Homogenitas Sampel)

Table 2. Tes Homogenitas Varian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.098	1	38	0.756

Populasi dikatakan homogen jika nilai F lebih tinggi dari 0.05. seperti terlihat pada tabel di atas bahwa nilai F adalah 0.756 dengan koefisien signifikansi (sig.) 0.756>0.05. Jadi dikatakan sampel penelitian adalah homogen.

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Uji Efektifitas

Berikut ini akan dibahas mengenai keefektifan *Peer feedback* dan *Teacher feedback* terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa yang berprestasi tinggi dan rendah.

4.2.1 Keefektifan *Peer dan Teacher Feedback* terhadap Mahasiswa Berprestasi Tinggi

Menggunakan SPSS 22, paired sample t-test, dengan membandingkan skor pre-test dan post-test mahasiswa independen dengan menggunakan *Peer dan Teacher feedback*. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji 2-tailed turun di bawah tingkat signifikansi 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tes dilakukan untuk tiga jenis output: *paired sample statistics*, *paired sample correlation* dan *paired sample test*. Output pertama menunjukkan statistik deskriptif untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata dari dua variabel (pre-test dan post-test), output kedua menyajikan korelasi antara dua variabel mengenai perlakuan yang diberikan. Jika nilai signifikansi (sig.) Sama atau kurang dari 0,05, menunjukkan korelasi yang signifikan. Jika lebih dari itu, korelasi tidak signifikan. Menarik korelasi juga dapat diartikan dari nilai korelasi (r). Berkaitan dengan itu, koefisien korelasi Pearson juga dimanfaatkan untuk melakukan hubungan yang lebih spesifik dengan skala ini: 0,00-0,19 "sangat lemah", 0,20-0,39 "lemah", 0,40-0,59 "moderat", 0,60-0,79 "kuat", dan

0,80 -1.0 "sangat kuat". Dan yang terakhir adalah korelasi apakah ada atau tidak ada perbedaan antara dua variabel mengenai perlakuan yang diberikan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	86.60	10	1.776	0.562
	Pretest	83.60	10	2.066	0.653

Tabel 3 menggambarkan ringkasan statistik dari nilai tes esai mahasiswa berprestasi lebih tinggi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada nilai rata-rata dari dua variabel. Nilai rata-rata post-test (86.60) lebih besar dibandingkan dengan pre-test (83.60).

Table 4. Paired sample correlations untuk prestasi tinggi menggunakan peer dan teacher feedback

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	10	0.769	0.009

Dapat dilihat dari tabel 4, ditemukan nilai signifikansi 0,009. nilai tes jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa korelasi antara dua variabel signifikan. Menurut korelasi Pearson, kedua variabel ini memiliki korelasi yang sangat kuat ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) 0,769.

Table 5. Paired sample t-test untuk prestasi tinggi menggunakan peer feedback

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	3.000	1.333	0.422	2.046	3.954	7.115	9	0.000

Dari tabel 5, ditemukan perbedaan dari dua nilai rata-rata yaitu 3.00, standar deviasi dari perbedaan antara pre-test dan post-test skor adalah 1.333. Nilai t jatuh di antara atas dan batas bawah dari interval kepercayaan 95% dari perbedaan, 7.115 Dengan derajat kebebasan 9, nilai signifikansi (sig.2) adalah 0.000 yang jatuh di bawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan dalam prestasi menulis esai sebelum dan sesudah mahasiswa berprestasi tinggi diberi *peer feedback* dan *teacher feedback*. Statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa skor rata-rata post-test adalah lebih besar dari pre-test dengan (86.60> 83.60). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menggunakan umpan balik rekan (Peer feedback) efektif untuk meningkatkan prestasi menulis mahasiswa berprestasi lebih tinggi. Selain itu, tingkat efektivitas sangat kuat atau signifikan juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi korelasi (r) pada tabel 4.

4.2.2 Keefektifan *peer* dan *teacher feedback* untuk mahasiswa berprestasi rendah

Table 6. Paired sample statistics untuk mahasiswa berprestasi rendah.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	72.30	10	3.529	1.116
	Pretest	68.80	10	3.615	1.143

Perbedaan nilai rata-rata pre-test and post-test mahasiswa berprestasi rendah ditunjukkan pada tabel di atas. Dari tabel diketahui bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi daripada nilai rata-rata pre-test ($72.30 > 68.80$).

Table 7. Paired sample correlations untuk mahasiswa berprestasi rendah

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	10	0.955	0.000

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang dibawah tingkat signifikansi 0.05 yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Karena nilai korelasinya adalah 0.955, maka dapat dikatakan korelasi antara dua variabel tersebut kuat.

Table 8. Paired sample correlations untuk mahasiswa berprestasi rendah

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – Pretest	3,500	1.080	0.342	2.727	4.273	10.247	9	0.000

Dari tabel 6, ditemukan bahwa perbedaan dari dua nilai rata-rata adalah 3.50 standar deviasi dari perbedaan antara pre-test dan post-test skor adalah 1.080. Nilai t jatuh di antara atas dan batas bawah dari interval kepercayaan 95% dari perbedaan, 10.247. Dengan derajat kebebasan 9, nilai signifikansi (sig.2) adalah 0,000 yang jatuh di bawah tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan dalam prestasi menulis esai sebelum dan sesudah pada mahasiswa berprestasi rendah yang diberi peer feedback. Statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa skor rata-rata post-test adalah lebih besar dari pre-test dengan $(72.30 > 68.80)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menggunakan umpan balik rekan (peer feedback) efektif untuk meningkatkan prestasi menulis mahasiswa yang berprestasi rendah. Selain itu, tingkat efektivitas kuat atau signifikan juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi korelasi (r) pada tabel 7.

4.3 Perbedaan signifikansi pada prestasi menulis mahasiswa

Untuk membuktikan hipotesis nol, dilakukan uji F (F-test). Jika nilai signifikansi dibawah tingkat signifikansi 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil perhitungan statistik menggunakan dengan ANOVA ordo dua dengan SPSS 22 ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 9. Hasil ANOVA

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
Level	1	High Achievers	20
	2	Low Achivers	20
Learning_Method	1	Peer & Teacher Feedback	20
	2	Non Peer & Teacher Feedback	20

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Output

Level	Learning_Method	Mean	Std. Deviation	N
High Achievers	Peer & Teacher Feedback	86.60	1.776	10
	Non Peer & Teacher Feedback	83.00	2.867	10
	Total	84.80	2.966	20
Low Achivers	Peer & Teacher Feedback	72.30	3.529	10
	Non Peer & Teacher Feedback	71.00	3.771	10
	Total	71.65	3.617	20
Total	Peer & Teacher Feedback	79.45	7.824	20
	Non Peer & Teacher Feedback	77.00	6.966	20
	Total	78.23	7.416	40

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Output

F	df1	df2	Sig.
2.767	3	36	0.06

Hasil ANOVA pada tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- (1) Berkaitan dengan tingkat perbedaan individu, ditemukan bahwa nilai F adalah 2.767 dengan nilai signifikansi 0,006. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hal menulis akademik antara mahasiswa berprestasi tinggi dan rendah. Perbedaan ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Dependent Variable: Output

Level	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
High Achievers	83,550	,939	81,645	85,455
Low Achivers	70,750	,939	68,845	72,655

Tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa berprestasi tinggi lebih tinggi daripada mahasiswa berprestasi rendah ($85.455 > 72.655$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berprestasi tinggi yang diberi perlakuan menggunakan peer feedback menunjukkan perbaikan yang lebih bagus dalam kemampuan menulis akademik dibandingkan mereka yang berprestasi rendah. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis antara dua variabel tersebut, lihat tabel berikut:

Level

Dependent Variable: Output

Level	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
High Achievers	84.800	0.690	83.401	86.199
Low Achivers	71.650	0.690	70.251	73.049

Kelompok mahasiswa dengan prestasi tinggi baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menulis esei atau akademik di banding kelompok mahasiswa berprestasi rendah dengan perbedaan nilai rata-rata $84.800 > 71.650$.

(2) Interaksi antara Perbedaan Kemampuan individu dengan Perlakuan pada Kemampuan Menulis

Dengan adanya perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan perlakuan yang diberikan yaitu perbedaan dalam Peer feedback dan Teacher feedback maka dapat dikatakan apakah ada kolerasi atau interaksi antara perlakuan tersebut dan kemampuan menulis.

Level * Learning_Method

Dependent Variable: Output

Level	Learning_Method	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
High Achievers	Peer & Teacher Feedback	86.600	0.975	84.622	88.578
	Non Peer & Teacher Feedback	83.000	0.975	81.022	84.978
Low Achivers	Peer & Teacher Feedback	72.300	0.975	70.322	74.278
	Non Peer & Teacher Feedback	71.000	0.975	69.022	72.978

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai standar eror 0.975 (jauh lebih besar dari 0.05) sehingga dikatakan bahwa tidak ada korelasi antara kemampuan menulis dengan tinggi rendahnya prestasi mahasiswa.

Secara umum bisa disimpulkan bahwa penggunaan teknik *teacher* dan *peer feedback* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis esai untuk mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris UPS Tegal. Pada awal penelitian ini, hasil *pre-test* menunjukkan beberapa permasalahan serta kesalahan yang ditemukan pada tulisan esai mahasiswa seperti format esai yang tidak sesuai standar, isi tulis yang tidak menarik, organisasi esai yang tidak teratur serta banyaknya kesalahan pada penggunaan struktur. Namun demikian, melalui *treatment* melalui proses pembelajaran menulis yang menggunakan berbagai tahapan pendekatan proses oleh Oshima dan Hogue (2006) yang terintegrasi dengan ceklis editing untuk aplikasi *teacher* dan *peer feedback*, kemampuan menulis mahasiswa menjadi semakin lebih baik. Proses kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran menulis memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. *These can benefit both teacher and students involved in the use of collaborative writing as a learning pedagogy* (Cerrato & Rodriguez, 2002; Onrubia & Engel, 2009).

Melalui proses kolaboratif tersebut, mahasiswa juga secara tidak langsung terlibat dalam suatu proses kritisisme reflektif dalam menilai/merevisi tulisan teman-teman sejawat mereka. *This activity encouraged the students to get engaged in reflective criticism of other students' products and provide feedback, usually using previously defined criteria in rubrics* (Falchikov, 1986; Prins, Sluijsmans, Kirschner, & Strijbos, 2005). Hasil post-test menunjukkan kualitas tulisan esai mahasiswa yang semakin baik terkait dengan aspek format, mekanik, isi dan organisasi tulisan, serta penggunaan struktur bahasa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses tahapan penelitian yang belum sepenuhnya diselesaikan oleh peneliti, kesimpulan dalam laporan kemajuan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. *Peer and Teacher Feedback* merupakan suatu teknik pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis akademik dalam hal ini esai yang dalam implementasinya dipadukan dengan tahapan proses menulis terutama pada tahap *polishing*.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada laporan kemajuan ini, bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan *peer* dan *teacher feedback* efektif untuk perbaikan prestasi menulis untuk pada mahasiswa dengan prestasi tinggi.
3. Penggunaan *peer* dan *teacher feedback* efektif untuk perbaikan prestasi menulis untuk pada mahasiswa dengan prestasi rendah.
4. Dari Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 22, dihasilkan bahwa melalui mahasiswa yang diajar dengan menggunakan *peer* dan *teacher feedback* memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak diajarkan menggunakan *peer* dan *teacher feedback*.

6.1 Saran

Kesimpulan pada penelitian ini secara singkat bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. *Peer and Teacher feedback* meruakan suatu teknik pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran menulis namun dalam prakteknya diperlukan suatu intreaksi yang intensif diantara para mahasiswa dan dosen.
2. Penggunaan *Peer and Teacher feedback* ini hendaknya diterapkan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal
3. Penggunaan *peer* dan *teacher feedback* ini bisa diterapkan pada jenis/*genre* writing yang lain dengan mengadaptasi cara/instrumen aplikasinya.
4. Disarankan penelitian-penelitian serupa yang akan datang akan melibatkan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C. 2007. *Language, Culture, and Education: A Portrait of Contemporary Indonesia*. Bandung: ADIRA (Cho & MacArthur).
- Bloxam S, Boyd P, 2007. *Developing Effective Assessment in Higher Education: A Practical Guide*. London: McGraw Hill-Open University Press
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc.
- Cerrato, T., & Rodriguez, H. (2002). Studies of Computer Supported Collaborative Writing Implications for Systems Design. In M. Blay-Fornarino, A. Pinna-Dery, K. Schmidt, & P. Zaraté (Eds.), *Cooperative systems design* (pp. 139–154). Amsterdam: IOS Press.
- Ferris, Dana, 1995. *Teaching Students to Self-Edit*. TESOL Journal.
- Gibbs, G. & Simpson, C., 2004. *Conditions under which assessment supports students' learning*, *Learning and Teaching in Higher Education*, 1, 3–31.
- Hounsell, D. 1987. *Essay writing and the quality of feedback*, in: J. Richardson, M. W. Eysenck & D. W. Piper (Eds) *Student learning: research in education and cognitive psychology* (Milton Keynes, Open University Press).
- Hubley J., Nancy, Coombe A.C., 2003. *Assessment Practices: Case Studies in TESOL Practice Series*. Arlington, Virginia: TESOL Inc.
- Min, H.-T. 2008. *Reviewer stances and writer perceptions in EFL peer review training*, *English for Specific Purposes*, 27, 285–305.
- Nelson, G., & Murphy, J. 1993. *Peer response groups: Do L2 writers use peer comments in revising their drafts?* TESOL Quarterly, 27, 135-142.
- Nunan, David. 2003. *Practical English Language Teaching*. Singapore: McGraw-Hill Education (Asia)
- Onrubia, J., & Engel, A. (2009). Strategies for Collaborative Writing and Phases of Knowledge Construction in CSCL Environments. *Computers & Education*, 53, 1256–1265. doi:10.1016/j.compedu.2009.06.008
- Pope, N. (2001) *An examination of the use of peer rating for formative assessment in the context of the theory of consumption values*, *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 26, 235–246.

Prins, F. J., Sluijsmans, D. M. A., Kirschner, P. A., & Strijbos, J. W. (2005). Formative Peer Assessment in a CSCL Environment: A Case Study. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 30, 417–444. doi:10.1080/02602930500099219

Reigeluth, C.M. (Ed.) 1999. *Instructional-Design Theories and Models, Volume II: A New Paradigm of Instructional Theory*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Assoc.

Russel, K.M., Airasi W.Peter, 2008. *Classroom Assessment: Concepts and Applications, Sixth Edition*. Boston Collge: Beth Mejia

Rust, C., Price, M. & O'Donovan, B. (2003) *Improving students' learning by developing their understanding of assessment criteria and processes*, *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 28, 147–164.

Sadler, D. R. 1998. *Formative assessment: revisiting the territory*, *Assessment in Education*, 5, 77–84.

Sluijsmans, D. 2002. *Student involvement in assessment: the training of peer assessment skills*, PhD dissertation, Open Universiteit Nederland, Heerlen

Tsui, A. B. M. & Ng, M. 2000. *Do secondary L2 writers benefit from peer comments?* *Journal of Second Language Writing*, 9, 147–170.

Tuckman, W. Bruce, 1978, *Conduction Educational Research Second Edition*, Haccourt Brace Jovanovich, Publisher. New York

Yang, M., Badger, R. & Yu, Z. 2006. *A comparative study of peer and teacher feedback in a Chinese EFL writing class*, *Journal of Second Language Writing*, 15, 179–200.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PRE-TEST INSTRUMENT

Essay Writing Test

Read the following directions before you begin your work.


- 1) You can write either a comparison/contrast or a cause/effect essay of about 300-600 words by choosing one of the suggested topics that interests you.
- 2) You can use either point-by-point or block organization.
- 3) You have 100 minutes to accomplish this test.
- 4) You should use the time available to plan, write, review and edit what you have written.
- 5) Your essay writing will be scored on the basis of how effectively it communicates a whole message for the stated purpose
- 6) Your score will be based on your ability to express, organize and support your opinions.
- 7) Your essay will be considered in terms of five characteristics: format and mechanics, content and organization, word/sentence use, and grammar.
- 8) You may not use any books or papers or other reference materials during the test.
- 9) Remember to review your writing and make any changes you think will improve what you have written
- 10) The suggested topics for writing are:

Comparison/Contrast Essay

- a. Two different schools/universities
- b. Two different cultures (food, dance, customs, etc)
- c. Two different persons
- d. Two different cities
- e. Two different countries

Scoring Rubric : Essays	
Format_____5 points	
Title centered	(2)
First line of each paragraph indented	(1)
Margins on both sides	(1)
Text double spaced/skipped lines	(1)
Mechanics_____5 points	
Punctuation : periods, commas, semicolons, quotation marks	(3)
Capitalization	(1)
Spelling	(1)
Contents____20 points	
The essay fulfills the requirement of the assignment/test	(5)
The essay is interesting to read (It has a lot of point of views which flow smoothly from the beginning until the end that catch the readers' interest (contains both general and specific information about the topic)	(5)
The essay shows that the writer uses care and thought (It has 3 or more controlling ideas which contain a lot of supporting facts or details related to the topic)	(10)
Organization____45 points	
The essay follows the outline and it has an introduction, a body, and a conclusion	(5)
Introduction : The introduction ends with thesis statement	(5)
Body	
Each paragraph of the body discusses a new point and begins with a clear topic sentence	(5)
Each paragraph has specific supporting materials; facts, examples, quotations, paraphrased or summarized information, etc	(10)
Each paragraph has unity	(5)
Each paragraph has coherence	(5)
Transitions are used to link paragraphs	(5)
Conclusion : The conclusion summarizes the main points or paraphrases the thesis statement, begins with a conclusion signal, and leaves the reader with the writer's final thoughts on topics	(5)
Grammar and Sentence Structure_____25 points	
Estimate a grammar and sentence structure score	

Lampiran 3 : Syllabus of Writing IV (Academic Writing)

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL Jalan Halmahera Km. 1 Tegal Telp/Fax: (0283) 35108, Kode Pos: 52122</p>
---	---

SYLLABUS

Course : Writing IV
Code : ING 161214
Credit : 2
Semester : 4

Pre-requisite:

Writing III (Sentence and Paragraph Based-Writing)

Course Description:

This course develops models and practices of academic in order that students are actively engaged in rethorical problem-solving.

Competence Standard:

To produce well organized essays with an emphasis on accuracy, clarity and cohesiveness.

Objectives:

At the end of the semester, the students are able to produce well organized essays by employing certain rhetorical strategies, cohesive devices, mechanical aspects, a variety of vocabulary and sentences, as well as grammatical features.

Method/Technique:

- Lecture
- Guided writing
- Discussion

References:

- Oshima A, Hogue A. 2006. *Writing Academic English*. Pearson : Longman.
- Reid, M.Joy. 2000. *The Process of Composition; Third Edition*. Longman
- Meyer, Allan. 2005. *Gateways to Academic Writing*. New York: Longman.
- Other related sources

Assignments:

- Assignment 1 : writing an cause/effect essay
- Assignment 1 : writing an comparison/contrast essay

Assessment:

- Assignment 1 : 10%
- Assignment 2 : 20%

- Mid Test : 30%
- Final Test : 40%

Basic Competence	Topic(s) and Subtopics	Learning Experiences	Indicator(s)	Assessment	Session	Time allotment
To recognize an academic essay	Introduction to essay development: its nature, organizational structure, and types.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Differentiating paragraph and essay 2. Discussing parts of an essay: introduction, body and conclusion 3. Discussing types of essay: chronological, argumentative, cause/effect, and comparison/contrast essay 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifying the nature and characteristics of essay 2. Identifying types of essay introductory paragraphs 3. Finding out thesis statement 4. Finding out topic sentences and supporting ideas 5. Identifying types of essay 	<p>Writing technique questions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - What type of essay is it? - How many paragraph does this essay contain? - How many paragraphs are in the body? - Underline the topic sentence of each body paragraph?. 	1-2	1 x 100 Minutes
To comprehend unity, support and coherence of essay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unity 2. Support: supporting evidences 3. Coherence: cohesive devices 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Differentiating essay paragraphs with and without unity 2. Discussing supporting ideas/evidences 3. Understanding the use of key nouns and transition signals to link paragraphs 4. Discussing the arrangement of ideas in essay paragraphs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifying essay paragraphs with unity 2. Identifying essay paragraphs with support 3. Identifying essay paragraphs with coherence 	<p>Writing technique questions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Is there a clear, single point in the first sentence of the paragraph? - Does all the evidence support the opening point? - Are transitions and other connecting words used to tie the material together?. 	3-4	2 x 100 Minutes

To critically review essay	1. Scoring essay 2. Editing essay 3. Revising essay	1. Scoring sample essays using rubrics. 2. Editing essays using editing checklist 3. Revising essays	1. Applying essay scoring rubrics 3. Finding out the strengths and weaknesses of sample essays 2. Editing and revising sample essays in terms of format, mechanic, content, organization, word and sentence use, and grammatical features.	- What is your score on this essay? - What parts of this essay are strong at? - What parts of this essay are weak in? - What kinds of improvement have you made in this essay?	5-6	2 x 100 Minutes
To plan and develop essay	1. Planning an essay: cause/effect essay 2. Developing an essay: cause/effect essay	1. Choosing and narrowing a topic through generating ideas, listing, brainstorming, clustering, etc 2. Outlining essay 3. Writing the first draft	1. Finding out techniques to choose and narrow a topic 2. Making an outline of essay 3. Develop outline into first draft of writing	- What topic do you write? - How did you narrow it? - How many topic sentences do you have in the body? - How did you develop your first draft?	7-8	2 x 100 Minutes
To edit and revise essay	1. Scoring essay 2. Editing an essay: cause/effect essay 3. Revising an essay: cause/effect essay	1. Scoring the first draft 2. Revising content and organization of the first draft 3. Editing format,	1. Identifying the strengths and weaknesses of essay through proofreading and editing 2. Refining essay	- What is the score of your first draft? - Does your essay have a good format? - Do you find some	9-10	2 x 100 Minutes

		<p>mechanic, words, sentences and grammatical features used in the draft.</p> <p>3. Writing the final draft</p>		<p>misspelled words?</p> <ul style="list-style-type: none"> - What kinds of sentences did you employ for your essay? - Does your essay have unity, support and coherence? - What kinds of improvement have you made in your essay? 		
To plan and develop essay	<p>1. Planning an essay: comparison/contrast essay</p> <p>2. Developing an essay: comparison/contrast essay</p>	<p>1. Choosing and narrowing a topic through generating ideas, listing, brainstorming, clustering, etc</p> <p>2. Outlining essay</p> <p>3. Writing the first draft</p>	<p>1. Finding out techniques to choose and narrow a topic</p> <p>2. Making an outline of essay</p> <p>3. Develop outline into first draft of writing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - What topic do you write? - How did you narrow it? - How many topic sentences do you have in the body? - How did you develop your first draft? 	11-12	2 x 100 Minutes
To edit and revise essay	<p>1. Scoring essay</p> <p>2. Editing an essay: cause/effect essay</p> <p>3. Revising an essay: cause/effect essay</p>	<p>1. Scoring the first draft</p> <p>2. Revising content and organization of the first draft</p> <p>3. Editing format,</p>	<p>1. Identifying the strengths and weaknesses of essay through proofreading and editing</p> <p>2. Refining essay</p>	<ul style="list-style-type: none"> - What is the score of your first draft? - Does your essay have a good format? - Do you find some 	13-14	2 x 100 Minutes

		<p>mechanic, words, sentences and grammatical features used in the draft.</p> <p>3. Writing the final draft</p>		<p>misspelled words?</p> <ul style="list-style-type: none"> - What kinds of sentences did you employ for your essay? - Does your essay have unity, support and coherence? - What kinds of improvement have you made in your essay? 		
--	--	---	--	---	--	--

Lampiran 4 : Polishing Checklist of Writing Dimensions

Peer/Teacher Editing Checklist of Writing Dimensions		
Name of Peer/Teacher : _____	Day/date: _____	
Format The essay is correctly formatted (title centered, first line of every paragraph indented, margins on both sides) Yes No 		
Mechanics The essay was checked for punctuation, capitalization and spelling Yes No 		
Content and Organization The essay has all three parts ; introduction, body and conclusion Yes No 		
Introduction : Type of introduction used (funnel, historical background, surprising statistics, dramatic story, etc) _____		
The introduction ends with thesis statement Yes No 		
Body : The body has _____ paragraphs. The topics of the body paragraphs are as follows :		
1. _____ 3. _____		
2. _____ 4. _____		
(If there are more or fewer paragraphs, add or delete the lines.)		
Unity : Each paragraph discusses only one main idea, and there are no sentences that are “off the topics.” Yes No 		
Coherence : Each paragraph has coherence.		
The essay flows smoothly from beginning to end. Yes No 		
Repetition of key nouns		
Transition signals are used to show relationship among ideas Yes No 		
Transitions are used to link paragraphs Yes No 		
Conclusion : The conclusion (a) summarizes the main points or (b) paraphrases the thesis statement (circle one)		
Grammar and Sentence Structure		
The essay has been checked forerrors		Number found and corrected _____
The essay has been checked forerrors		_____
The essay has been checked forerrors		_____
The essay has been checked forerrors		_____
(Adapted from Oshima and Hogue (2006:325))		

POST-TEST INSTRUMENT

Essay Writing Test

Read the following directions before you begin your work.

- 1) You can write argumentative essay of about 300-600 words by choosing one of the suggested topics that interests you.
- 2) You can use either point-by-point or block organization.
- 3) You have 75 minutes to accomplish this test.
- 4) You should use the time available to plan, write, review and edit what you have written.
- 5) Your essay writing will be scored on the basis of how effectively it communicates a whole message for the stated purpose
- 6) Your score will be based on your ability to express, organize and support your opinions.
- 7) Your essay will be considered in terms of five characteristics: format and mechanics, content and organization, word/sentence use, and grammar.
- 8) You may not use any books or papers or other reference materials during the test.
- 9) Remember to review your writing and make any changes you think will improve what you have written
- 10) The suggested topics for writing are:

Topics of Argumentative Essay:

- a. The controversy of Gadget for children
- b. Advantages and Disadvantages of Joining Sosial Networking
- c. Mobile phone among students, allowed or not allwed?

RESEARCH DATA

Experiment Group

Reserach Data Group : High Achievers

NO	NAME	SCORES		CATEGORY
		Pre-Test	Post-Test	
1	EHA RATNAWATI	83	86	High
2	EVA SABELA	82	87	High
3	KINANTI WEHANDARUM	86	90	High
4	IZMI KHAOLA MAGHFIROH	84	86	High
5	IIS ALVI YULIANVI	84	87	High
6	LUTHFIA RISQI ARDILA	85	86	High
7	RIZQI LATIFATUL ANNISA	83	87	High
8	MASITA UMMU NAJIAH	82	86	High
9	NIZA FEBRIANA PUTRI NURZAEN	87	88	High
10	NORMAN IRSYAD ISLAMSYAH	80	83	High
	MEAN	84	87	

Research Data Group : Low Achievers

NO	NAME	SCORES		CATEGORY
		Pre-Test	Post-Test	
1	ANERA INDRIYANI	63	68	Low
2	DIAZ MAULIDA KARINI	68	71	Low
3	ANA PUTRI ISTIANAH	71	73	Low
4	FIRLY ALBARQY	72	76	Low
5	IBRAHIM EBBOT ORTEGA	73	75	Low
6	SUKMA PANGESTI	70	74	Low
7	SITI AISYAH AL JUFRI	70	75	Low
8	MUTIARA DEWI	65	68	Low
9	NURUL AZKIA	72	76	Low
10	NUR HIDAYATULLOH	64	67	Low
	MEAN	69	72	

Control Group

Reserach Data Group : High Achievers

NO	NAME	SCORES		CATEGORY
		Pre-Test	Post-Test	
1	WYNNE INAYAH EKASARI	85	88	High
2	NURUL IMAN SARI	85	87	High
3	SARI YULIANTI	78	80	High
4	NURFITRI ARIANTI	82	85	High
5	RISKA YULIARTANTI	80	82	High
6	HENDRO SANTOSO	78	80	High
7	ISMI NUR ISBACH	76	80	High
8	FITRI LIASTARI	77	82	High
9	KHOLIFATUROSIDAH	79	83	High
10	RISKA DWI ASIFAH	76	83	High
	MEAN	80	83	

Research Data Group : Low Achievers

NO	NAME	SCORES		CATEGORY
		Pre-Test	Post-Test	
1	LA SHARL ANEBA	62	65	Low
2	NIDA KHOIRINA	70	72	Low
3	MUHAMAD FADHIL	72	76	Low
4	MUTIATUL ZAKIYAH	71	74	Low
5	NARAS SANI CHAERULISA	70	74	Low
6	RIBQOTUL ALIYAH	67	72	Low
7	GALUNG KAUTSAR SS	62	65	Low
8	SEPTI MARDIANA	65	72	Low
9	ROHMANTI LITASARI	66	68	Low
10	SUHENI	68	72	Low
	MEAN	67	71	